



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

No. 05/01/64/Th.XX, 3 Januari 2017

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) KALIMANTAN TIMUR*) MENURUT SUB SEKTOR BULAN DESEMBER 2016

- Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur bulan Desember 2016 tercatat sebesar **98,56** meningkat dibanding nilai NTP pada bulan November 2016 yang tercatat sebesar 98,49 atau secara kuantitatif mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen. Untuk NTP per subsektor di Kalimantan Timur bulan Desember 2016 diantaranya Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP) tercatat sebesar 98,51; Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) 92,60; Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) 98,61; Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) 103,76 dan Nilai Tukar Petani Perikanan (NTPN) 100,92.
- Secara umum NTP mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen, hal ini dipengaruhi oleh indeks harga yang diterima petani (It) yang mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen sementara indeks harga yang dibayar petani (Ib) hanya mengalami peningkatan sebesar 0,26 persen.
- Perkembangan NTP menurut subsektor pada bulan Desember 2016 yaitu terjadi penurunan pada 2 subsektor yaitu subsektor NTPR sebesar -0,58 persen dan NTPT sebesar -0,45 persen. Sementara 3 subsektor lainnya mengalami peningkatan yaitu NTPP sebesar 0,78 persen, NTPH sebesar 0,45 persen dan NTPN sebesar 0,27 persen.

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada 10 Kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur dengan tahun dasar 2012, NTP Provinsi Kalimantan Timur pada bulan Desember 2016 tercatat sebesar 98,56 yang berarti petani mengalami defisit/penurunan daya beli, karena kenaikan penerimaan hasil produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga input produksi dan kebutuhan konsumsi rumah tangganya.

*) termasuk Provinsi Kaltara

Grafik 1

NTP Provinsi Kalimantan Timur Desember 2015 – Desember 2016



NTP pada bulan Desember 2016 tercatat sebesar 98,56 atau mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen, hal ini dipengaruhi oleh indeks harga yang diterima petani (It) yang mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen sementara indeks harga yang dibayar petani (Ib) hanya mengalami peningkatan sebesar 0,26 persen.

NTP pada bulan Desember 2016 yaitu terjadi penurunan pada 2 subsektor yaitu subsektor NTPR sebesar -0,58 persen dan NTPT sebesar -0,45 persen. Sementara 3 subsektor lainnya mengalami peningkatan yaitu NTPP sebesar 0,78 persen, NTPH sebesar 0,45 persen dan NTPN sebesar 0,27 persen.

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Desember 2016, Provinsi Kalimantan Timur secara gabungan memiliki indeks harga yang diterima petani (It) sebesar 121,62 atau mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen dari It bulan November 2016 yang mencapai sebesar 121,22.

Dilihat dari subsektornya, indeks yang diterima petani mengalami penurunan di 2 subsektor yaitu subsektor perkebunan rakyat dan peternakan masing-masing sebesar -0,26 persen dan -0,07 persen. Sementara itu indeks yang diterima petani pada 3 subsektor lainnya mengalami peningkatan yaitu tanaman pangan 1,04 persen, hortikultura 0,71 persen dan perikanan sebesar 0,27 persen.

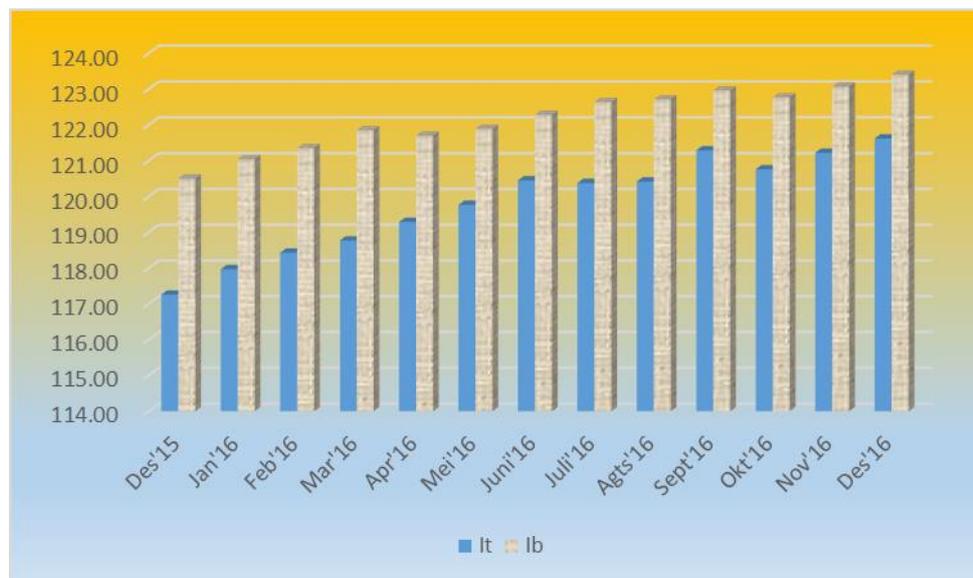
Tabel 1			
Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Per Subsektor Desember 2016			
(2012=100)			
Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan
	November	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks yang Diterima (It)	121.67	122.93	1.04
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	124.48	124.79	0.25
c. Nilai Tukar Petani Pangan (NTPP)	97.74	98.51	0.78
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	107.52	108.58	0.99
2. Hortikultura			
a. Indeks yang Diterima (It)	113.35	114.16	0.71
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	122.95	123.28	0.27
c. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	92.19	92.60	0.45
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	103.94	104.53	0.57
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks yang Diterima (It)	123.26	122.94	-0.26
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	124.28	124.68	0.32
c. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	99.18	98.61	-0.58
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	108.71	108.18	-0.48
4. Peternakan			
a. Indeks yang Diterima (It)	125.19	125.10	-0.07
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	120.12	120.57	0.38
c. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	104.22	103.76	-0.45
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	114.25	113.66	-0.52
5. Perikanan			
a. Indeks yang Diterima (It)	122.78	123.11	0.27
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	121.99	121.99	0.00
c. Nilai Tukar Petani Perikanan (NTPN)	100.65	100.92	0.27
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	110.72	111.28	0.50
Gabungan			
a. Indeks yang Diterima (It)	121.22	121.62	0.33
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	123.07	123.40	0.26
-Konsumsi Rumah Tangga	126.80	127.16	0.29
-BPPBM	111.52	111.69	0.15
c. Nilai Tukar Petani (NTP)	98.49	98.56	0.07
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	108.69	108.89	0.19

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat dilihat harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada bulan Desember 2016, indeks harga yang dibayar (Ib) petani di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 123,40 atau mengalami peningkatan 0,26 persen bila dibandingkan November 2016. Peningkatan pada indeks dibayar petani dipengaruhi oleh peningkatan pada indeks konsumsi rumah tangga sebesar 0,29 persen sementara pada indeks BPPBM mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 0,15 persen.

Grafik 2
Indeks Diterima dan Indeks Dibayar Petani Provinsi Kalimantan Timur
Desember 2015 – Desember 2016



3. NTP Subsektor

a. Subsektor Tanaman Pangan/Padi & Palawija (NTPP)

Pada bulan Desember 2016 NTPP terjadi peningkatan 0,78 persen, hal ini karena indeks yang diterima petani mengalami peningkatan 1,04 persen sementara indeks yang dibayar petani hanya mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen.

Pada indeks diterima petani, harga komoditas padi mengalami peningkatan sebesar 1,41 persen dari bulan sebelumnya dan untuk palawija mengalami penurunan

sebesar -0,71 persen. Untuk indeks yang dibayar petani (Ib) pada bulan Desember 2016 secara umum terjadi peningkatan sebesar 0,25 persen, yang dipengaruhi oleh subkelompok konsumsi rumah tangga yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,28 persen dan indeks BPPBM mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen.

b. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada bulan Desember 2016, NTPH terjadi peningkatan dari bulan November 2016 sebesar 0,45 persen, hal ini disebabkan karena indeks yang diterima petani mengalami peningkatan sebesar 0,71 persen sementara itu indeks yang dibayar petani hanya mengalami peningkatan sebesar 0,27 persen.

Peningkatan pada It dipengaruhi oleh peningkatan pada komoditi tanaman sayur-sayuran sebesar 0,55 persen dan komoditi buah-buahan sebesar 0,93 persen. Sementara tanaman obat-obatan mengalami penurunan sebesar -0,21 persen. Pada sisi Ib terjadi peningkatan sebesar 0,27 persen dibanding bulan sebelumnya, yang disebabkan adanya peningkatan pada indeks konsumsi rumahtangga sebesar 0,29 persen dan indeks BPPBM mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 0,15 persen.

c. Subsektor Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Desember 2016 NTPR terjadi penurunan sebesar -0,58 persen, hal ini karena indeks yang diterima petani mengalami penurunan sebesar -0,26 persen sementara indeks yang dibayar oleh petani mengalami peningkatan sebesar 0,32 persen.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) pada Desember 2016 mengalami peningkatan karena adanya peningkatan pada indeks konsumsi rumahtangga sebesar 0,34 persen dan pada komponen indeks BPPBM mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,22 persen.

d. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Bulan Desember 2016 NTPT mengalami penurunan -0,45 persen dari bulan sebelumnya. Hal ini karena Indeks harga yang diterima petani mengalami penurunan sebesar -0,07 persen sedangkan indeks yang dibayar oleh petani mengalami peningkatan sebesar 0,38 persen.

Pada indeks yang diterima petani 1 komoditas mengalami penurunan yaitu hasil

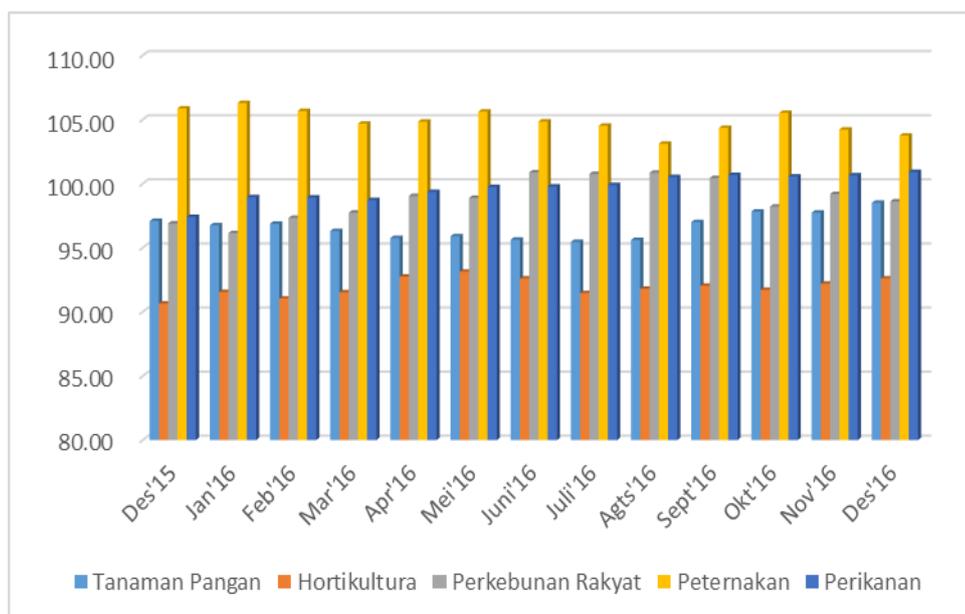
ternak sebesar -0,09 persen. Sedangkan komoditi ternak besar mengalami peningkatan sebesar 0,80 persen, ternak kecil meningkat 0,57 persen dan unggas mengalami peningkatan sebesar 1,60 persen. Peningkatan pada indeks harga yang dibayar petani (Ib) dipengaruhi oleh indeks konsumsi rumah tangga yang mengalami peningkatan sebesar 0,34 persen dan untuk indeks BPPBM juga mengalami peningkatan sebesar 0,45 persen.

e. Subsektor Perikanan (NTPN)

Pada bulan Desember 2016 NTPN mengalami peningkatan sebesar 0,27 persen, hal ini karena dari sisi indeks harga yang diterima petani mengalami peningkatan sebesar 0,27 persen dan indeks harga yang dibayar petani tidak mengalami perubahan yaitu memiliki nilai yang sama dengan bulan sebelumnya.

Perubahan pada sisi It dipengaruhi karena adanya peningkatan pada komoditas perikanan tangkap sebesar 0,41 persen dan untuk komoditas perikanan budidaya mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen dari bulan sebelumnya. Sementara itu perubahan pada indeks harga yang dibayar petani subsektor perikanan dikarenakan pada indeks konsumsi rumah tangga mengalami peningkatan sebesar 0,10 persen sementara indeks BPPBM mengalami penurunan sebesar -0,23 persen.

Grafik 3
NTP Per SubSektor Provinsi Kalimantan Timur
Desember 2015 – Desember 2016



Tabel 2
Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Per Subsektor dan Perubahannya
Desember 2016 (2012=100)

Subsektor (1)	Bulan		Persentase Perubahan (4)
	November (2)	Desember (3)	
1. Tanaman Pangan			
a. Indeks Diterima Petani	121.67	122.93	1.04
- Padi	121.80	123.52	1.41
- Palawija	121.08	120.22	-0.71
b. Indeks Dibayar Petani	124.48	124.79	0.25
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126.60	126.96	0.28
- Indeks BPPBM	113.16	113.22	0.05
2. Hortikultura			
a. Indeks Diterima Petani	113.35	114.16	0.71
- Sayur-sayuran	108.02	108.62	0.55
- Buah-buahan	118.56	119.67	0.93
- Tanaman Obat	111.24	111.00	-0.21
b. Indeks Dibayar Petani	122.95	123.28	0.27
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126.25	126.62	0.29
- Indeks BPPBM	109.05	109.21	0.15
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Indeks Diterima Petani	123.26	122.94	-0.26
- Tanaman Perkebunan Rakyat	123.26	122.94	-0.26
b. Indeks Dibayar Petani	124.28	124.68	0.32
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127.03	127.46	0.34
- Indeks BPPBM	113.39	113.64	0.22
4. Peternakan			
a. Indeks Diterima Petani	125.19	125.10	-0.07
- Ternak Besar	134.41	135.49	0.80
- Ternak Kecil	115.83	116.49	0.57
- Unggas	117.24	119.11	1.60
- Hasil Ternak	125.22	125.12	-0.09
b. Indeks Dibayar Petani	120.12	120.57	0.38
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126.70	127.14	0.34
- Indeks BPPBM	109.58	110.07	0.45
5. Perikanan			
a. Indeks Diterima Petani	122.78	123.11	0.27
- Penangkapan	135.83	136.38	0.41
- Budidaya	108.10	108.18	0.07
b. Indeks Dibayar Petani	121.99	121.99	0.00
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127.68	127.81	0.10
- Indeks BPPBM	110.89	110.63	-0.23
Gabungan			
a. Indeks Diterima Petani	121.22	121.62	0.33
b. Indeks Dibayar Petani	123.07	123.40	0.26
- Konsumsi Rumah Tangga	126.80	127.16	0.29
- BPPBM	111.52	111.69	0.15

Tabel 3
Nilai Tukar Petani Nasional dan Persentase Perubahannya Bulan Desember 2016
(2012=100)

Kode	Provinsi	IT		IB		NTP	
		Indeks	% Perb	Indeks	% Perb	Indeks	% Perb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Nangroe Aceh Darusalam	120.11	0.25	125.24	0.40	95.90	-0.14
12	Sumatera Utara	129.65	0.92	127.66	0.19	101.56	0.73
13	Sumatera Barat	122.58	1.10	125.24	-0.21	97.87	1.31
14	Riau	129.65	1.49	126.82	-0.11	102.23	1.60
15	Jambi	126.38	1.33	125.02	0.07	101.09	1.26
16	Sumatera Selatan	118.82	1.17	124.48	0.53	95.45	0.63
17	Bengkulu	119.96	1.54	126.78	0.17	94.62	1.37
18	Lampung	130.32	1.58	123.97	0.36	105.12	1.22
19	Bangka Belitung	120.53	1.45	120.73	0.17	99.84	1.27
21	Kepulauan Riau	118.95	0.94	120.59	0.19	98.63	0.75
31	DKI	119.04	0.01	120.12	0.23	99.10	-0.22
32	Jawa Barat	133.63	0.87	128.12	0.37	104.31	0.50
33	Jawa Tengah	125.45	0.11	126.27	0.31	99.35	-0.20
34	Yogyakarta	129.27	-0.36	125.02	0.44	103.40	-0.80
35	Jawa Timur	133.30	0.46	128.23	0.30	103.95	0.16
36	Banten	124.51	0.45	123.91	0.27	100.49	0.18
51	Bali	130.72	-0.18	122.47	0.12	106.74	-0.30
52	Nusa Tenggara Barat	131.31	-0.08	123.22	0.63	106.56	-0.71
53	Nusa Tenggara Timur	124.54	0.30	122.93	0.82	101.31	-0.51
61	Kalimantan Barat	120.57	1.17	124.11	0.76	97.15	0.40
62	Kalimantan Tengah	122.30	1.52	123.77	1.06	98.81	0.45
63	Kalimantan Selatan	118.29	0.80	120.89	0.71	97.84	0.08
64	Kalimantan Timur	121.62	0.33	123.40	0.26	98.56	0.07
71	Sulawesi Utara	116.61	-0.64	124.14	-0.11	93.94	-0.53
72	Sulawesi Tengah	122.14	0.23	124.80	0.57	97.87	-0.33
73	Sulawesi Selatan	130.22	0.50	125.30	0.48	103.93	0.02
74	Sulawesi Tenggara	121.36	-0.51	123.37	0.08	98.37	-0.59
75	Gorontalo	131.89	-0.20	124.49	-0.36	105.95	0.16
76	Sulawesi Barat	130.01	-0.16	120.72	0.68	107.70	-0.84
81	Maluku	127.08	0.44	126.24	0.60	100.67	-0.15
82	Maluku Utara	125.83	-0.54	123.31	0.55	102.04	-1.08
91	Papua Barat	124.99	-0.30	124.78	0.34	100.17	-0.64
94	Papua	118.23	0.67	124.51	0.78	94.95	-0.11
Nasional		127.81	0.53	125.94	0.36	101.49	0.18

4. Perbandingan Antar Provinsi

Secara Nasional, jika dibandingkan dengan NTP November 2016 terjadi peningkatan NTP nasional sebesar 0,18 persen dari 33 Provinsi yang dilaporkan. Perubahan NTP Desember 2016 terhadap NTP November 2016 ternyata sangat beragam, yaitu terjadi kenaikan di 18 provinsi dan penurunan di 15 provinsi. Kenaikan tertinggi pada bulan Desember 2016 terjadi di Provinsi Riau sebesar 1,60 persen dan Provinsi yang mengalami penurunan terbesar adalah Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar -1,08 persen (lihat tabel 3).